

BIODATA PENULIS

John A. Pattykayhatu, adalah Guru Besar Sejarah Indonesia Baru dan Sejarah Daerah Maluku pada Universitas Pattimura, Ambon. Berbagai penelitian telah dilakukan khususnya tentang sejarah daerah dan sejarah pendidikan di Maluku. Saat ini, masih aktif sebagai pengajar di FKIP Universitas Pattimura dan sering diundang sebagai pembicara pada seminar-seminar bertema Sejarah Maluku.

Mus Huliselan, adalah Guru Besar Antropologi Sosial pada Universitas Pattimura, Ambon. Menyelesaikan studi S2 pada tahun 1980 pada *Ecole des Hautes En Sciences Sociales* (EHESS) di Paris-Perancis, dan studi S3 pada bidang yang sama dan universitas yang sama. Beliau pernah menduduki jabatan Rektor Universitas Pattimura pada tahun 1994-2003. Berbagai penelitian antropologi telah dilakukan baik di Maluku, maupun di Sulawesi, serta penelitian tentang Masyarakat Kepulauan dan Kebudayaannya di Maluku. Saat ini, masih aktif sebagai pengajar pada Program Pascasarjana di Universitas Pattimura.

Wuri Handoko, Lahir di Purworejo, Jawa Tengah, 31 Maret 1976, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin. Saat ini, bekerja sebagai staf peneliti (Peneliti Muda) di Balai Arkeologi Ambon.
Email : wurhand@yahoo.co.id

Andrew Huwae, Lahir 27 Mei 1983 di Kota Ambon. Menempuh pendidikan S1 Sejarah di Universitas Sam Ratulangi Manado. Bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email: andrew_huwae@yahoo.co.id

Syahrudin Mansyur, Lahir di Rappang Sulawesi Selatan, 9 September 1977, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin. Pasca Sarjana (S2) Arkeologi di Universitas Indonesia. Saat ini, bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email : hitam_putih07@yahoo.com

PEDOMAN PENULISAN JURNAL KAPATA ARKEOLOGI

1. Standar Umum

- a. Naskah merupakan naskah asli atau orisinil belum pernah dipublikasikan sebelumnya baik sebagai bagian dari buku ataupun tulisan dalam jurnal lainnya dan bukan merupakan revisi sebagian atau seluruhnya dari tulisan yang pernah dipublikasikan sebelumnya.
- b. Naskah berupa hasil penelitian tentang arkeologi khususnya dan unsur-unsur budaya lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kearkeologian dan didukung data dari referensi yang akurat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- c. Abstrak dan Kata kunci harus ditulis dalam dua versi bahasa (Indonesia dan Inggris).
- d. Penyebutan istilah di luar bahasa Indonesia atau Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- e. Ditulis dengan menggunakan *MS Word* pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), *font Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,5, kecuali tabel (spasi 1,0). Batas atas dan kiri 4 cm, tepi kanan dan bawah 3 cm. Jumlah maksimal halaman naskah keseluruhan sebaiknya tidak lebih dari 20 halaman.
- f. Naskah dikirim dalam bentuk Soft Copy dan Hard Copy atau melalui alamat email: balar.ambon@yahoo.co.id
- g. Di bagian akhir tulisan (dibawah daftar Pustaka) mencatumkan biodata singkat penulis meliputi, nama lengkap, tempat/tgl lahir, pendidikan, jabatan fungsional dalam instansi, dilengkapi dengan alamat email ditulis dengan jarak satu spasi.
- h. Redaksi berhak mengatur waktu penerbitan naskah yang sudah dikirim.

2. Struktur Karya Tulis Ilmiah

Naskah Karya Tulis Ilmiah tersusun menurut urutan dan memiliki unsur bab sebagai berikut: a. Judul b. Nama dan Alamat Penulis, c. Abstrak, d. Kata kunci, e. Pendahuluan (berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kerangka teori/konseptual, dan hipotesis [opsional]). f. Metode Penelitian (lokasi penelitian, pengumpulan data, metode analisis data) g. Hasil dan Pembahasan, h. Kesimpulan, i.Saran (opsional),j.Ucapan Terima Kasih (opsional) k. Daftar Pustaka l. Lampiran (opsional)

3. Cara Penulisan Judul

Judul diketik dengan huruf kapital tebal (***bold***) dan mencerminkan inti tulisan. Judul sebaiknya singkat, padat dan jelas.

4. Cara Penulisan Nama dan Alamat

- a. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar.
- b. Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja)

5. Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci

- a. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan huruf cetak miring (*italic*) berjarak satu spasi, dengan Font Times New Roman, ukuran 11.
- b. Maksimal 150 kata dalam bahasa Inggris, atau 250 kata dalam bahasa Indonesia.
- c. Kata kunci terdiri dari tiga sampai lima kata, ditulis dengan huruf cetak normal.
- d. Jika *Abstract* dalam bahasa Inggris maka diikuti *Keywords* dalam bahasa Inggris.
- e. Jika Abstrak dalam bahasa Indonesia maka diikuti Kata kunci dalam bahasa Indonesia.

6. Cara Penyajian Tabel

- a. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12

- b. Tulisan ‘Tabel’ dan ‘nomor’ ditulis tebal (***bold***), sedangkan judul tabel ditulis normal.
- c. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul tabel.
- d. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (bukan *center*).
- e. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel bisa disesuaikan menurut kebutuhan (*Times New Roman* atau *Arial Narrow* ukuran 8—11) dengan jarak spasi tunggal.
- g. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

7. Cara Penyajian Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram

- a. Keterangan gambar, grafik, foto, atau diagram ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10, ditempatkan di tengah (*center*).
- b. Tulisan ‘Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram’ dan ‘nomor’ ditulis tebal (***bold***), sedangkan isi keterangan ditulis normal.
- c. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, atau diagram.
- d. Gambar, grafik, foto, atau diagram ditampilkan di tengah halaman (*center*).
- e. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

8. Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut (nama pengarang, dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, sebagai contoh:

Fagan, Brian M. 1985. *In the Beginning: An Introduction to Archaeology*. Toronto: Little, Brown and Company

Mundardjito. 1993. *Pertimbangan Ekologi Dalam Penempatan Situs Masa Hindu-Budha di Daerah Yogyakarta Kajian Arkeologi Ruang Skala Makro*. Disertasi.Jakarta. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Soejono, RP, 2008. *Sistem-Sistem Penguburan Pada Akhir Masa Prasejarah di Bali*. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Tjandramita Uka, 2009 *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).

KAPATA Arkeologi

KAPATA adalah bahasa daerah Maluku yang artinya tradisi menurut peristiwa-peristiwa sejarah masa lampau dalam bentuk nyanyian bersyair. Mengacu kepada pengertian tersebut, maka penerbitan Kapata Arkeologi dimaksudkan sebagai media untuk menyebarluaskan berbagai informasi berkaitan dengan kebudayaan Maluku pada masa lampau, berdasarkan hasil-hasil penelitian arkeologi dan kajian ilmiah arkeologis.

KAPATA Arkeologi diterbitkan oleh Balai Arkeologi Ambon dua kali setahun. Penerbitan ini bertujuan menggalakkan penelitian arkeologi khususnya di wilayah Maluku dan Maluku Utara serta umumnya di Indonesia, juga menyebarluaskan hasil-hasilnya baik di kalangan ilmuan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima dan memuat kontribusi tulisan hasil penelitian arkeologi, sejarah, etnografi dan disiplin lain yang berkaitan dengan manusia dan kebudayaan.
